

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit jantung koroner (PJK) ialah penyakit jantung yang ditimbulkan oleh penyempitan pada arteri koroner, dari terjadinya *arterosklerosis* pada dinding arteri koroner hingga terjadinya plak. Hal ini memperlambat sampai bisa menghentikan sirkulasi darah yang dimana mengakibatkan kekurangan oksigen dan nutrisi akan terjadi di jaringan yang disuplai oleh arteri. (Pracilia *et al.*, 2019).

Berdasarkan World Health Organization (WHO) penyakit kardiovaskular menyumbang kurang lebih 35% berasal total angka kematian global, pada peningkatan signifikan terjadi di kawasan asia tenggara. Di Amerika Serikat penyakit kardiovaskular masih menjadi penyebab kematian primer, dan mencatat sebanyak 836.456 kasus kematian dimana 43.8 % asal kematian tersebut ditimbulkan oleh penyakit jantung koroner. (Novianti dkk., 2023).

Sesuai Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 yang dimana prevalensi penyakit jantung sesuai diagnosis dokter di Indonesia mencapai 0,85% berasal dari populasi penduduk. Pada provinsi DKI Jakarta prevalensi penyakit jantung koroner (PJK) mencapai 1,9% atau kurang lebih 40.200 orang. Ini merupakan jumlah masalah yang masih terbanyak ketiga di Indonesia, setelah provinsi lain yang tidak disebutkan. (Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Di kelompok usia pra-lansia (45 – 59 Tahun) yang paling signifikan menghadapi risiko tinggi terhadap penyakit jantung koroner. Penyebab utama dari keadaan ini biasanya terkait dengan kebiasaan merokok, mengonsumsi alkohol, serta garam atau MSG yang berlebihan. Gaya hidup yang tidak sehat serta berkurangnya aktivitas fisik yang ditimbulkan oleh kesibukan kerja dan kurangnya waktu menambah faktor risiko. (Halim & Sutriyawan, 2022).

Gangguan profil lipid pada sirkulasi darah yang ditandai salah satunya merupakan hiperlipidemia (kenaikan fraksi lipid dalam darah) serta hipolipidemia (penurunan fraksi lipid pada darah) disebut dislipidemia. Konsekuensi hiperlipidemia yang sangat krusial peningkatan serum, terutama

peningkatan LDL yang mana adalah cenderung terjadinya aterosklerosis.

Pada penelitian Stenly dkk, (2019) mengungkapkan bahwa laki-laki menderita PJK sejumlah 79 orang (60%) sedangkan perempuan sejumlah 52 orang (40%). Berdasarkan penelitian Fadil Romadhan. (2024) juga mengungkapkan bahwa 177 pasien (66%) dengan PJK berjenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan yang dimana mengalami PJK diperoleh sebanyak 90 pasien (34%). Hasil yang didapatkan pada penelitian Fadil Romadhan (2024) sesuai variabel usia, menggambarkan lebih dari 50% pasien PJK berusia diatas 60 tahun yaitu sebanyak 151 orang (56,55%). Hal ini sesuai dengan teori bahwa PJK sebagai penyakit dengan risiko terkena menjadi semakin tinggi seiring bertambahnya usia.

Rumah Sakit TK II Moh Ridwan Meuraksa merupakan Rumah Sakit militer dan terletak di Jakarta Timur. Rumah sakit ini Tercatat ada 175 pasien penderita jantung koroner pada data laboratorium yang melakukan pemeriksaan profil lipid pada bulan November 2024. Rumah sakit ini baru menambahkan faskes poli atau departemen jantung pada bulan september tahun 2022, akan tetapi angka rujukan pasien penderita penyakit jantung dari luar maupun dalam departemen masih relatif tinggi. Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat lebih lanjut mengenai gambaran profil lipid pada penderita jantung koroner di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Penderita Jantung Koroner masih menyumbang kurang lebih 35% angka kematian di global.
2. Penyakit jantung masih menjadi kematian tertinggi di Indonesia berdasarkan jenis penyakit kardiovaskular.
3. DKI Jakarta menjadi urutan ketiga kasus penyakit jantung koroner mencapai 1.9%.
4. Belum ada data penelitian penderita jantung di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi, penulis membatasi permasalahan hanya pada gambaran Profil Lipid saja pada pasien Penderita Jantung Koroner di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran profil lipid pada penderita jantung koroner di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tersebut maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar Profil Lipid pada penderita jantung koroner di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diperoleh data hasil profil lipid pada penderita jantung koroner di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa berdasarkan jenis kelamin.
- b. Diperoleh data hasil profil lipid pada penderita jantung koroner di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa berdasarkan usia.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan mengajarkan kepada :

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai wawasan pengetahuan serta informasi mengenai gambaran hasil pemeriksaan kadar profil lipid pada penderita jantung koroner.

#### **2. Bagi Institusi**

Sebagai referensi dan memperkaya pengetahuan mengenai gambaran hasil profil lipid pada penderita jantung koroner.



3. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu informasi kepada masyarakat pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta menyampaikan pemahaman terhadap bahayanya kolesterol tinggi yang bisa mengakibatkan penyakit jantung koroner.

4. Bagi Profesi

Sebagai pengetahuan yang bermanfaat pada saat melakukan validasi hasil yang berhubungan dengan gambaran profil lipid pada penderita jantung koroner.